

P-ISSN:2684-6721

E-ISSN:2684-8864

PIKTORIAL



Journal of Humanities

SASTRA INDONESIA I UNIVERSITAS PAMULANG

piktorial@unpam.ac.id | openjournal.unpam.ac.id

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM WACANA MEDIA SOSIAL LAWAN COVID-19

Apri Dani Yanti¹, Khairunnisa Hatminingsih², Sintia Pratiwi³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Ahmad Dahlan

Apri.dani25@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze language errors on the CoV Opposite social media page 19. Analysis of language errors is a method or step used by researchers to identify, collect data, errors, explain errors, classify errors and evaluate the seriousness of language errors. The data taken is sourced from Instagram and Twitter lawancovid19_id. This study uses the method of collecting recorded data collection techniques, the follow-up technique is the note taking technique. Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that writing on social media is against Covid 19. On Instagram and twitter lawancovid19_id there are some language errors including the use of foreign terms, the use of punctuation, the use of slang, the use of conjunctions and the use of writing.

Keyword: Language error, social media, Covid-19

A. PENDAHULUAN

Bahasa ialah salah satu komponen penting untuk kelangsungan hidup manusia. Dalam menjalani kehidupan, manusia memerlukan bahasa untuk menyampaikan ide, keinginan dan perasaan. Hal tersebut dapat terlaksana antarmanusia melalui penggunaan bahasa. Masyarakat menggunakan bahasa untuk bekerja sama dalam indentifikasi diri. Sebagai alat untuk berkomunikasi bahasa dapat digunakan melalui dua cara yaitu, melalui lisan dan tulisan. Berkomunikasi melalui lisan memanfaatkan alat ucap manusia. Sedangkan melalui tulis memanfaatkan tulisan, tidak terikat ruang waktu sehingga memerlukan kelengkapan struktur. Dalam tulisan memiliki kaidah bahasa yang baku dan teratur, mulai dari tata cara penulisan, kosa kata dan tata bahasa baik bentuk penggunaan tanda baca, ketepatan pilihan kata, susunan kalimat, dan kebenaran ejaan.

Bahasa sebuah sistem, yang artinya bahasa terdiri oleh sejumlah komponen yang memiliki pola secara tetap dan bisa dikaidahkan. Aminah (2020:1) menegaskan “Sistem bahasa berbentuk tanda bunyi, tiap tanda menandakan sesuatu yang disebut makna sehingga disimpulkan bahwa tiap bahasa memiliki makna.”

Menurut Crystal (dalam Markamah, 2014:45) analisis kesalahan berbahasa adalah “suatu langkah untuk mengklasifikasi, mengidentifikasi, menginterpretasi, secara aturan kesalahan-kesalahan yang terjadi menggunakan teori linguistik.” Tarigan (dalam Setiawati, 2019:4) menyatakan bahwa “wacana merupakan satuan bahasa tertinggi dan terlengkap diatas klausa dengan koherensi dan kohesi.”

Kesalahan dalam berbahasa merupakan bagian dari runtutan belajar mengajar, secara formal dan nonformal. Kesalahan dalam berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Analisis kesalahan adalah sebuah proses dasar dalam menganalisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Objek yang dipahami ialah bahasa. Analisis kesalahan merupakan langkah-langkah kerja yang dimanfaatkan guru bahasa dan peneliti, mulai dari mengumpulkan sampel, mengidentifikasikan kesalahan yang ada pada sampel, memaparkan kesalahan itu, mengelompokkan kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta meneliti taraf keriusan kesalahan tersebut.

Henry Guntur Tarigan dalam buku pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa (1998:68) mengatakan bahwa analisis kesalahan memiliki langkah sebagai berikut: “1. Mencari data; 2. Mengidentifikasi kesalahan; 3. Memaparkan kesalahan; 4. Mengklasifikasi kesalahan; 5. Menilai kesalahan”.

B. METODE PENELITIAN

Data merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian. Data diartikan sebagai fakta yang ditemui oleh peneliti selama penelitian. “Metode penelitian merupakan cara untuk pengumpulan data dalam penelitian yang mengacu pada perilaku penggunaan instrument yang digunakan peneliti dalam memilih dan membangun teknik penelitian” (Aminah, & Rokaian, 2019:65). Penelitian ini mengacu pada metode dan teknik pengumpulan data simak dan catat. Mahsun (2019:91) berpendapat bahwa “metode simak ialah cara yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dengan mengamati pemakaian bahasa secara lisan dan tulisan.” Teknik lanjutannya ialah teknik catat. Setelah peneliti melakukan pengamatan maka data yang telah diperoleh selanjutnya di catat. Dalam penelitian ini meneliti kesalahan berbahasa pada laman media sosial Lawan Covid 19. Data diambil dari Instagram dan twitter @lawancovid19_id.

C. PEMBAHASAN

Pembahasan kesalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penggunaan bahasa asing, kesalahan penggunaan tulisan dan penggunaan kata kekinian.

1. Penggunaan Bahasa Asing

Pada laman media sosial Lawan Covid 19 terdapat 5 penggunaan istilah asing

- (1) Berpikir jernih tak langsung percaya konten forwad-an , ketemu hoaks, delete saja atau lapor ke adukonten.id.



Gambar 1 : instagram lawancovid19_id 20 April 2020

Pada data di atas ditemukan kata *forward* dan *delete* yang diambil dari bahasa Inggris. Kata tersebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti meneruskan dan hapus. Hingga kalimat yang baik akan seperti berikut : Berpikir jernih tak langsung percaya konten yang diteruskan, ketemu hoaks, hapus saja atau lapor ke adukonten.id

- (2) Tidak berlama bermain *gadget* saat di dalam KRL, Gunakan *hand sanitizer* setiap naik dan turun KRL



Gambar 2: Instagram lawancovid19_id 19 Juni 2020

Pada data di atas ditemukan kata *gadget* yang diambil dari bahasa Inggris. Kata *gadget* dalam bahasa Indonesia memiliki arti gawai. Sehingga kalimat akan lebih baik bila dituliskan seperti ini : Tidak berlama saat bermain gawai saat di dalam KRL. Kemudian diinfografis nomor 5 tertulis kata *hand sanitizer*, dalam padanan istilah bahasa Indonesia *hand sanitizer* memiliki arti yaitu penyanitasi tangan. Sehingga kalimat akan lebih baik bila dituliskan sebagai berikut : Gunakan penyanitasi tangan setiap naik dan turun KRL.

(3) Putar musik atau playlist yang sama makin seru



Gambar 2 : Instagram lawancovid19_id 10 Mei 2020

Pada infografis di atas menggunakan istilah asing dalam bahasa Inggris yaitu playlist. Playlist dalam bahasa Indonesia artinya daftar putar.

2. Kesalahan Penggunaan Tulisan

(1) Ramadhan bisa tetap khusyu dan khidmat kok. Lakukan tarawih #DiRumahAja ya.

Ada taushiyah juga dari Istiqlal yang bisa diikuti secara online



Gambar 3: twitter lawancovid19_id 28 April 2020

Pada data di atas letak kesalahan ada pada penulisan taushiyah, penulisan yang benar adalah tausiyah.

3. Penggunaan Kata Kekinian

- (1) Pemerintah sudah menetapkan PSBB di sejumlah wilayah. Masyarakat harus disiplin #DiRumahAja #TidakMudik dan aturan PSBB lainnya, Kalau nggak disiplin, masa beredarnya Corona akan semakin melar lho.



Gambar 4 : Instagram lawancovid19_id 21 April 2020

Pada data di atas letak kesalahan terdapat pada kata nggak dan lho. Kata nggak dapat diganti dengan kata tidak sementara kata lho dapat dihilangkan.

E. PENUTUP

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penulisan yang terdapat di media sosial Lawan Covid 19. Pada Instagram dan twitter lawancovid19_id terdapat beberapa kesalahan bahasa meliputi penggunaan bahasa asing, kesalahan penggunaan tulisan, dan penggunaan kata kekinian. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pembaharuan padanan istilah bahasa Indonesia, kurangnya ketelitian dan pemahaman dalam penggunaan bahasa asing, kurangnya pemahaman mengenai tulisan bahasa baku hingga penggunaan kata kekinian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, dkk. 2020. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Banda Aceh: Lembaga Kita
- Aminah, S, dan Rokain. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Yogyakarta: Kencana Prenada
- Ariningsih, N., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 130–141.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Mardianti, T., Wibowo, I. S., & Karim, M. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X AK 3 SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Pena*, 6(2), 51–64. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Markamah dan Atiqa. 2014. *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>

- Reistanti, A. P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas Viii E Di Smp 2 Muhammadiyah Surakarta. In *Kajian Linguistik dan Sastra* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.23917/cls.v2i2.6735>
- Sebayang, S. K. (2019). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA SINGKAT. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>
- Setiawati, Eti dan Roosi. 2019. *Analisis Wacana Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa